

## DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI ONLINE DICTIONARY PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MA AL-HIDAYAH MUARA TELANG

Ratmini<sup>1</sup> dan Dahlia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Palembang

e-mail: donny.raditya94@gmail.com

**Abstrak**— Tujuan dari pada penelitian adalah untuk menemukan persepsi siswa dalam menggunakan kamus online pada pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan kualitatif studi dengan menggunakan yang bertujuan untuk menemukan dampak penggunaan *Online Dictionaru*. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi MA Alhidayah Muara Telang. Penulis mengambil 30 siswa kelas X IPA yang menggunakan *Online Dictionary* sebagai sampel. Metode yang digunakan oleh penulis adalah questioner. Ada terdapat dua dampak dalam penelitian ini yaitu dampak positif dan negative, dampak positifnya adalah siswa dengan mudah memahami teks bacaan, memotivasi siswa untuk aktif Bahasa Inggris. Sedangkan dampak negatifnya adalah lemahnya koneksi internet dan minimnya dana dalam pemenuhan Kuota.

**Kata Kunci**— Online Dictionary, Pembelajaran, Bahasa Inggris.

**Abstract**— *The purpose of the reseach is to find students' perceptions in using Online Dictionary in learning English. This study uses qualitative studies using those that aim to find the impact using Online Dictionary. The object of this research is the students of MA Alhidayah Muara Telang. The author takes 30 students of grade X science using the online dictionary as a sample. The method used by the author is the questionnaire. There are two impacts in this study, namely positive and negative impacts, the positive impact is that students easily understand the reading text, motivating students to be active in English. While the negative impact is the weak internet connection and the lack of funds in fulfilling the Quota.*

**Keywords**— *Online Dictionary, Learning, English.*

### PENDAHULUAN

Dewasa ini, setiap individu familiar dengan smartphone, tidak terkecuali siswa disekolah terutama siswa level SMA/MA, MA Alhidayah jurusan IPA yang terdiri dari 30 siswa dan sebagian besar dari mereka menggunakan smartphone. Kebanyakan siswa menggunakan smartphone sebagai alat komunikasi mereka. Para siswa cenderung menggunakan smartphone karena berbagai alasan, seperti hanya mengikuti tren, aktif dimedia social, dan menggunakan Aplikasi- aplikasi yang tersedia di smartphone.

Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan lamaran penggunaan. Menurut Jogiyanto dikuip oleh

Ramzi (2013) aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, dan pekerjaan itu sendiri.

*Smartphone* adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum (Kamus Oxford *Online*, 2013). Backer (2010),

menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan; ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device (WMD)* yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *personal digital assistant (PDA)*, akses internet, *email*, dan *Global Positioning System (GPS)*. *Smartphone* juga memiliki fungsi-fungsi lainnya seperti kamera, video, *MP3 players*, sama seperti telepon biasa. Dengan kata lain, *smartphone* dapat dikategorikan sebagai mini-komputer yang memiliki banyak fungsi dan penggunaannya dapat menggunakannya kapanpun dan dimanapun.

Banyak penelitian telah dilakukan oleh sejumlah peneliti untuk mengidentifikasi penggunaan teknologi di antara para siswa, termasuk penggunaan *smartphone*. Sebagai contoh, Reinders (2010) menjelaskan 20 ide penggunaan telepon seluler di dalam kelas bahasa. Dua puluh ide ini mengijinkan para guru untuk menawarkan peningkatan pembelajaran bahasa dengan mengambil keuntungan bahwa para mahasiswa sangat familiar dan membawanya ke mana saja kapan saja waktunya.

Menurut Ally (2009, p.10), nirkabel, *mobile*, *portable*, perangkat genggam perlahan-lahan sedang berkembang dan menganekaragamkan pendidikan di berbagai sektor, baik di negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Nielsen (2012) melaporkan pengguna *smartphone* di 39 negara di dunia dan 13 di antaranya yaitu negara-negara di Asia, termasuk Indonesia. Di negara kita,

penggunaan *smartphone* sangat populer dan familiar.

Dengan menggunakan aplikasi yang tersedia di *smartphone* dengan mudah para siswa mendapatkan apa yang mereka inginkan, terlebih dalam pelajaran Bahasa Inggris, dimana Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi Universal pada ruang lingkup International. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa Asing yang mulai diperkenalkan disekolah. Melihat kemajuan zaman yang semakin maju, era globalisasi yang semakin yang semakin canggih, menuntut ilmu pengetahuan yang harus dimiliki semakin maju, terutama dibidang teknologi. Kemajuan teknologi memudahkan sebagian orang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya bagi siswa, dimana banyak tersedia alat-alat teknologi yang mendukung pembelajaran siswa. Dalam hal ini *smartphone*. Semakin canggihnya *smartphone* dan aplikasi yang diciptakan manusia, semua itu memudahkan cara kerja bagi pengguna *handphone* itu sendiri.

Jadi aplikasi merupakan sebuah transformasi dari sebuah permasalahan atau pekerjaan berupa hal yang sulit dipahami menjadi lebih sederhana, mudah dan dapat dimengerti oleh pengguna. Sehingga dengan adanya aplikasi, sebuah permasalahan akan terbantu lebih cepat dan tepat, *smartphone* tidak lagi digunakan sebagai alat komunikasi tapi juga kebutuhan social dan pekerjaan, bagi siswa salah satu aplikasi *smartphone* yang sangat membantu adalah *Online Dictionary*, khususnya siswa

MA Alhidayah kelas IPA dimana aplikasi itu sendiri membantu kerja siswa dalam belajar Bahasa Inggris, terutama dalam menterjemahkan teks bahasa Inggris. Antusias siswa dalam belajar bahasa Inggris menjadi meningkat semenjak mereka tahu adanya aplikasi *Online Dictionary*, karena dengan mudah mereka mendapatkan maksud dan makna yang terkandung dalam teks yang mereka baca, yang mana sebelumnya mereka menggunakan buku kamus dan membuat mereka sedikit jenuh untuk mencari satu-persatu kata yang ada dalam teks yang mereka terjemahkan.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, menjelaskan dampak penggunaan aplikasi *Online Dictionary* pada pembelajaran bahasa Inggris di MA ALhidayah.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Ada dua manfaat penelitian ini, yaitu secara teoretis secara praktis:

- a) Secara teoritis manfaat penelitian ini ialah memberi kontribusi terhadap *second language acquisition*, menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran bahasa dengan menggunakan aplikasi *Online Dictionary* dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran untuk para pelajar dalam belajar Bahasa Inggris.
- b) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa untuk waspada terhadap dampak penggunaan aplikasi *Online Dictionary*,

jadi mereka dengan mudah dapat memahami dan memaknai teks Bahasa Inggris yang mereka pelajari.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan melakukan wawancara (pertanyaan terbuka). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Alhidayah Muara Telang selama bulan Maret. Dalam penelitian ini peneliti mengambil situasi belajar di kelas XII IPA yang berjumlah 30 siswa.

### **KERANGKA TEORI**

Barker dkk (2005) menyatakan dampak teknologi telepon seluler untuk belajar yaitu portabilitas, kolaborasi dan motivasi.

#### **a) Portabilitas**

Portabilitas telepon seluler memungkinkan siswa untuk belajar praktis kapan dan di mana saja dalam memperoleh atau mengambil kursus informasi melalui ponsel mereka karena mereka dibawa dari kelas ke kelas atau di mana saja.

#### **b) Kolaborasi**

Aplikasi *Online Dictionary* yang diakses pada ponsel siswa memungkinkan siswa untuk membentuk kelompok-kelompok untuk mendistribusikan dan menambah pengetahuan mereka bersama-sama dalam menterjemahkan teks Bahasa Inggris.

#### **c) Motivasi**

Ketika aplikasi Online Dictionary yang digunakan, dimasukkan dalam kelas besar tampaknya siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan Online Dictionary dalam belajar menterjemahkan teks Bahasa Inggris. Mereka mengambil inisiatif dalam menggunakan perangkat sebagai alat pembelajaran yang mudah dan menyenangkan bagi mereka.

## TINJAUAN PUSTAKA

- a) Student readiness and perceptions towards and using Mobile Technologies for Learning the English Language Literature Component oleh "Rasyidah dkk, (2011).
- b) The Impact of Mobile Access on Motivation: Distance Education Student Perceptions oleh Linas Mockus dkk, (2011).

## PEMBAHASAN

### Dampak Portabilitas Menurut Persepsi Siswa

- a) *"Saya membawa smartphone saya kemanapun dan kapanpun."*  
 Dari pernyataan di atas peneliti menemukan hampir semua partisipan menyatakan selalu membawa *smartphone*nya dimanapun dan kapanpun. Partisipan yang menyatakan tidak pernah 0 % (0 partisipan), jarang 0% (0 partisipan), kadang-kadang 0% (0 partisipan), sering 8% (2 partisipan) dan selalu berjumlah 92% (23 partisipan). Hal ini menunjukkan bahwa peneliti dapat melakukan penelitian karena

hampir semua dari pengguna *smartphone* menggunakannya kapan dan di mana saja mereka berada.

- b) *"Saya menggunakan aplikasi Online Dictionary saya untuk belajar."*

Dari pernyataan ini peneliti menemukan 0% (0 partisipan) yang menjawab tidak pernah, 0% (0 partisipan) jarang, 44% (11 partisipan) yang menjawab kadang-kadang, 44% (11 partisipan) sering dan 12% (3 partisipan). Dari sini dapat dilihat bahwa kebanyakan pengguna aplikasi *Online Dictionary* di kalangan siswa MA Alhidayah kelas XII IPA menggunakan aplikasi *Online Dictionary* mereka untuk belajar.

- c) *"Dengan aplikasi Online Dictionary saya dapat belajar dan menerjemahkan bahasa Inggris kapanpun dan dimanapun."*

Dari pernyataan ini dihasilkan 0 % (0 partisipan) menjawab sangat tidak setuju, 4% (1 partisipan) menjawab tidak setuju, 11% (3 partisipan) menjawab netral, 50% (13 partisipan) menjawab setuju, 11% (9 partisipan) yang menjawab sangat setuju. Dari pernyataan-pernyataan para partisipan tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan para partisipan setuju bahwa dengan menggunakan aplikasi *Online Dictionary* mereka dapat belajar dan menerjemahkan bahasa Inggris kapanpun dan di manapun.

- d) *"Dengan aplikasi Online Dictionary dapat belajar bahasa Inggris dengan lebih mudah."*

Hasil jawaban dari para partisipan untuk pernyataan ini ialah: 4% (1 partisipan) yang sangat tidak setuju, 4% (1 partisipan tidak setuju), 29% (8 partisipan) yang menjawab netral, 41% (11 partisipan) yang menjawab setuju dan 22% (6 partisipan) yang menjawab sangat setuju. Kebanyakan dari para partisipan menyetujui hal tersebut dan dapat dikatakan bahwa aplikasi *Online Dictionary* dapat membantu para siswa untuk belajar dengan lebih mudah. Meskipun ada beberapa yang tidak setuju, tetapi sebagian besar yang menjawab setuju sudah menunjukkan hal tersebut.

- e) *“Ketika saya menemukan sesuatu yang saya tidak tahu, saya mencarinya di aplikasi Online Dictionary melalui smartphone.”*

Dari pernyataan ini dihasilkan 0% (0 partisipan) yang menjawab tidak pernah, 12% (3 partisipan) yang menjawab jarang, 4% (1 partisipan) kadang-kadang, 48% (12 partisipan) sering dan 36% (9 partisipan) yang menjawab selalu. Karena sebagian besar yang menjawab sering maupun selalu maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar para partisipan mencari informasi atau pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka ketahui melalui Aplikasi *Online Dictionary*.

#### **Dampak Kolaborasi Menurut Persepsi Siswa**

#### **1. “Smartphone memfasilitasi siswa untuk menggunakan Aplikasi Online Dictionary dengan lebih mudah.”**

Dari pernyataan di atas didapatkan bahwa yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral terdapat 0% (0 partisipan), 60% (15 partisipan) setuju dan 40% (10 partisipan) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menurut para siswa *smartphone* benar-benar memfasilitasi mereka untuk menggunakan *Aplikasi Online Dictionary* dengan lebih mudah.

#### **2. “Saya menggunakan Aplikasi Online Dictionary untuk menterjemahkan Bahasa Inggris.”**

Dari pernyataan ini dihasilkan 0% (0 partisipan) yang menyatakan tidak pernah, 12% (3 partisipan) jarang, 8% (2 partisipan) kadang-kadang, 12% (3 partisipan) sering dan 68% (17 partisipan) selalu. Dari sini dapat dilihat bahwa sebagian besar dari partisipan menggunakan grup di media sosial untuk berbagi pengetahuan dan informasi. Hal ini membuktikan apa yang dikatakan Barker dkk (2005) bahwa salah satu dampak dari penggunaan *smartphone* dalam bidang pembelajaran yaitu siswa dapat berkolaborasi melalui *Aplikasi Online Dictionary*.

Dari hasil wawancara dan kuesioner di atas dapat dilihat bahwa hampir semua partisipan sering menggunakan *Aplikasi Online Dictionary* lewat *smartphone*, tetapi tidak semua yang sering menggunakannya untuk menterjemahkan Bahasa Inggris.

#### **Dampak Motivasi Menurut Persepsi Siswa**

**a) "Smartphone memotivasi saya untuk belajar bahasa Inggris lagi dan lagi."**

Hasilnya: 4% (1 partisipan) sangat tidak setuju, 4% (1 partisipan) tidak setuju, 20% (8 partisipan) netral, 40% (10 partisipan) setuju, dan 20% (5 partisipan) menyatakan sangat setuju. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua partisipan setuju dengan pernyataan ini bahkan ada yang netral atau tidak memutuskan setuju atau tidak dengan pernyataan ini. Tetapi sebagian besar dari partisipan setuju dan hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi yang sama dengan teori Barker dkk (2005) tentang salah satu dampak penggunaan *smartphone* dalam belajar, khususnya Aplikasi Online Dictionary.

**b) "Saya dapat belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dengan Aplikasi Online Dictionary."**

Hasilnya: 0% (0 partisipan) sangat tidak setuju dan tidak setuju, 16% (4 partisipan) netral, 56% (14 partisipan) menyatakan setuju, dan 28% (7 partisipan) menyatakan sangat setuju. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa menurut sebagian besar dari para partisipan, melalui *Aplikasi Online Dictionary* mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Para siswa termotivasi karena aksesnya yang cepat ke internet, dan kepraktisannya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak penggunaan Aplikasi *Online Dictionary* pada pembelajaran bahasa Inggris

di kelas XII IPA MA Alhidayahi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut persepsi sebagian besar para siswa, *smartphone* memiliki dampak portabilitas yaitu praktis dan dapat digunakan untuk belajar di mana saja dan kapan saja.
2. Menurut mereka aplikasi *Online Dictionary* pada *smartphone* juga memiliki dampak kolaborasi yaitu bisamenterjemahkan teks bahasa Inggris ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Hal ini terkadang dilakukan para siswa agar mereka dapat dengan lebih mudah dan efektif dalam belajar Bahasa Inggris.
3. Menurut persepsi mereka, aplikasi *Online Dictionary* pada *smartphone* memiliki dampak motivasi. Menurut sebagian besar para siswa, aplikasi ini bisa memotivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris karena pengaruh dari dampak portabilitasnya. Karena dengan menggunakan aplikasi *Online Dictionary*, belajar bisa lebih mudah, cepat dan praktis
4. Dari ketiga dampak di atas (portabilitas, kolaborasi dan motivasi) sebagian besar siswa berpendapat bahwa aplikasi *Online Dictionary* pada *smartphone* dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menyarankan siswa untuk tidak hanya menggunakan aplikasi *Online Dictionary* pada *smartphone* sebagai alat untuk

menterjemahkan saja, tetapi terlebih pada bagaimana siswa dapat memperkaya kosa kata bahasa Inggris agar tidak ketergantungan pada aplikasi Online Dictionary pada smart phone saja. Peneliti menyarankan untuk lebih memotivasi siswa untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi *Online Dictionary* pada *smartphone* dalam pembelajaran bahasa Inggris dan cara memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada dalam pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk lebih memperdalam penelitiannya tentang penggunaan aplikasi *Online Dictionary* pada *smartphone* dalam pembelajaran bahasa Inggris agar penggunaan aplikasi *Online Dictionary* pada *smartphone* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat lebih dimaksimalkan.

5. Crystal, David . 2008. *A Dictionary of Linguistic and Phonetics; -6th Edition*. Australia: Blackwell Publishing Ltd.
6. Oxford Dictionary. (2005). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English.-7th Edition*. New York: Oxford University Press.
7. Rahamat, Rasidah *et al.* (2011). "Students' Readiness and Perceptions Towards using Mobile Technologies for Learning the English language Literature Component". Journal. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.
8. Reinders, Hayo. (2010). "Twenty Ideas for Using Mobile Phones in the Language

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ally, Mohamed. 2009. *Mobile Learning Transforming the Delivery of Education and Training*. Canada: AU Press, Athabasca University.
2. Backer, Elisa. 2010. "Using *Smartphone* and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience". E-Journal. Australia: University of Ballarat.
3. Barker, A. Krull, G. Mallinson, B. (2005). "A Proposed Theoretical Model for M-Learning Adoption in Developing Countries". Journal. Department of Information Systems, South Africa: Rhodes University.
4. Brown, Douglas. 1993. *Principles of Language Learning and Teaching; -3rd Edition*. New Jersey: Pratince Hall.